



ANALISIS PENGARUH *EXCHANGE RATE*, *ROA* DAN *TATO* TERHADAP *STOCK PRICE* PADA PROPERTI (PERIODE 2018-2020)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF EXCHANGE RATES, ROA AND TATO ON SHARE PRICES IN PROPERTY (2018-2020 PERIOD)

Hesniati¹, Lydia Sasmita², Kendy Setiawan Hartono³,

Toh Meng Loo⁴, Gusfandi⁵, Hendry Setiawan⁶

¹⁻⁶*Prodi Manajemen, Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Indonesia*

*hesniati.lec@uib.ac.id*¹, *1941199.lydia@uib.edu*², *1941203.kendy@uib.edu*³,

*1941207.toh@uib.edu*⁴, *1941217.gusfandi@uib.edu*⁵,

*1941225.hendry@uib.edu*⁶

Abstrak

Properti dikenal sebagai bisnis yang dapat menjamin tidak akan pernah musnah yang disebabkan oleh kebutuhan akan tempat tinggal bagi setiap manusia untuk dapat bertahan hidup. Berinvestasi pada saham properti merupakan salah satu minat investor untuk kepentingan investasinya, karena besarnya peluang keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, *return on assets* dan *total assets turnover* terhadap harga saham properti 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar dan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham properti periode 2018-2020. *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham properti periode 2018-2020. Mempertahankan *total asset turnover* (TATO) yang baik akan membantu kinerja harga saham bekerja lebih baik.

Kata Kunci: *Exchange Rate: Return on Assets: Total Asset Turnover: Stock Price: Property Stock*

Abstract

Property is known as a business that can ensure that it will never perish caused by the need for a place to live for every human being in order to survive. Investing in property stocks is one of the interests of investors for their investment interests, because of large opportunity for profits to be obtained in the future. The purpose of this study is to analyze effect of exchange rates, return on assets and total asset turnover on stock prices property 2018-2020. Based on the results, it can be concluded that exchange rate and return on assets (ROA) have no significant impact on property stock prices 2018-2020 period. Total asset turnover (TATO) has a significant impact on property stock prices 2018-2020 period. Maintaining a good total asset turnover (TATO) will help stock price performance work better.

Keywords: *Exchange Rate: Return on Assets: Total Asset Turnover: Stock Price: Property Stock*

Detail Artikel:

Diterima: 19 Mei 2022

Disetujui: 23 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Perusahaan properti yakni merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang pembangunan dari perumahan, apartemen, *real estate* dan lainnya Husna dan Satria (2019). Dalam



dunia properti, perbisnisan properti dikenal sebagai salah satu usaha yang mampu dipastikan akan ketidakterwujudan binasaan yang disebabkan oleh kebutuhan akan tempat tinggal untuk berteduh yang merupakan kebutuhan pokok setiap manusia demi bertahan hidup Astuty (2017). Maka melakukan investasi pada saham properti pastinya menjadi salah satu ketertarikan bagi para investor untuk minat investasinya, sebab besarnya peluang akan keuntungan yang akan didapatkan pada masa depan.

Investasi dalam properti menjadi suatu investasi yang sangat menjanjikan, investasi properti mengampangkan investor dalam mempunyai penghasilan yang pasif serta meninggalkan banyak keuntungan untuk jangka panjang menurut informasi dari Rachmahyanti (2021). Terdapat banyak investor yang berkeputusan dalam menanamkan modal pada bidang properti supaya menyelamatkan harta para investor dari bahayanya inflasi Kimbonguila *et al.* (2019) keuntungan dari investasi properti diantaranya harga dari properti cenderung naik sehingga nilai dari investasi sering naik, investasi properti bersifat investasi dalam jangka panjang, memiliki *capital gain* yang besar, investasi properti yang dapat dilihat secara fisik, mampu dijual kembali di masa mendatang, mampu disewakan, investor memiliki kontrol yang berada di tangannya.

Berdasarkan informasi dari Puspitasari (2022) pada Januari lalu perkembangan saham dari sektor properti terkoreksi karena ekonomi masih belum sepenuhnya pulih dari tahun lalu, akan tetapi investasi dalam saham properti tetap merupakan sebuah peluang yang bagus untuk berinvestasi sebab semakin membaiknya pemulihan pertumbuhan ekonomi seiring waktu. Investasi dalam saham sektor properti memiliki definisi sebagai pihak yang mengoperasionalkan maupun menerapkan investasi saham serta menentukan sektor properti dengan modal uang yang tidak terlalu besar dan juga investasi yang mampu diterapkan melalui ponsel pintar yang sudah terpasang atau adanya aplikasi investasi saham properti Noryani *et al.* (2021). Lebih lanjut pernyataan dari Mirgen *et al.* (2017) mengenai perpanjangan insentif pajak pertambahan nilai yang ditanggung pemerintah bagus dalam mendukung kinerja dari perusahaan properti, diketahui bahwa secara keseluruhan saham properti sedang menjanjikan jikalau pemulihan pada ekonomi berlangsung stabil sehingga akan memunculkan daya beli dari masyarakat.

Dalam melakukan investasi, langkah membeli saham di harga rendah atau dibawah nilai intrinsiknya dari perusahaan yang berpotensi besar sering menjadi strategi yang disarankan oleh



ahli investasi seperti Lo Kheng Hong untuk para investor karena pembawaan sifat investasi jangka panjang akan strategi tersebut yang menguntungkan di masa mendatang Hema (2021). Sehingga melakukan analisis pada tinggi rendahnya harga suatu saham penting untuk dilakukan dengan tujuan mendukung keberhasilan dari proses strategi investasi tersebut yang mempunyai peluang bagus bagi para investor Khan *et al.* (2018).

Industri properti merupakan industri yang berkembang pesat serta berkorelasi dengan kondisi perekonomian dan juga pertumbuhan perusahaan yang mampu diukur dengan pengembalian saham, dari banyaknya sektor industri di pasar modal, banyak investor yang menanamkan modalnya dalam industri properti sebab harga tanah dan properti cenderung naik Atidhira dan Yustina (2017). Investasi properti berkarakteristik jangka panjang dan cenderung tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi Mehmood *et al.* (2019). Fundamental perekonomian yang terus membaik, permintaan yang terus meningkat serta didukung oleh sumber pembiayaan yang terus meningkat dan juga kebijakan pemerintah yang kondusif mampu mendorong perkembangan industri properti di Indonesia Janice dan Toni (2020).

Exchange rate merupakan tingkat dimana satu mata uang negara diubah menjadi uang negara lain yang disebut sebagai kurs, suatu bilangan dasar satuan dari uang negara yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit kas negara lain Amarkhil *et al.* (2021). Sedangkan menurut Bostan *et al.* (2018) *exchange rate* sebagai penentu penting sebab memiliki pengaruh yang mendalam terhadap ekonomi, keuangan, warga dan juga pasar. *Exchange rate* mengacu pada pasar keuangan saat ini sebab mencerminkan elemen daya saing serta evaluasinya yang sangat penting karena mencakup pengaruh dari banyak faktor, akan tetapi pada saat yang sama perubahannya memiliki banyak implikasi pada daya saing eksternal, ekonomi riil dan juga pasar keuangan Gursida (2017).

Return on assets (ROA) merupakan pengukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan dengan menggunakan aset-aset yang ada di dalam perusahaan Widati dan Tian Gunawan (2021). Semakin besar tingkat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dipunyai, maka akan semakin menguntungkan dan menarik pula investasi pada perusahaan tersebut Öztürk (2017). Hal tersebut mampu berdampak positif terhadap harga saham Bratamanggala (2018). *Return on assets* (ROA) juga sebagai suatu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dalam mengukur kinerja perusahaan akan keseluruhan dana yang



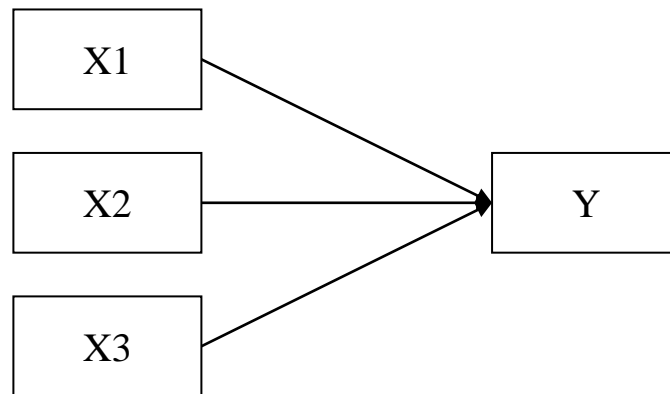
dikembangkan untuk aktivitas operasional perusahaan dalam tujuannya menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset dimilikinya Bulutoding *et al.* (2018).

Total asset turnover (TATO) merupakan rasio yang dipakai untuk mengindikasikan seberapa efisien seluruh aset perusahaan yang digunakan dalam mendukung aktivitas penjualan dengan membandingkan penjualan dengan total aset Kurniawan (2021). Lebih lanjut menurut Mehmood *et al.* (2019) *total asset turnover* juga merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara penjualan bersih serta aset tetap, jika penjualan lebih besar daripada total aset maka tingkat pengembalian keuntungan maupun pengembalian yang diperoleh perusahaan akan tinggi karena penjualan yang besar mencerminkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Menurut Nariswari dan Nugraha (2020) semakin tinggi *total asset turnover* maka akan semakin efisien penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih, jadi jika *total asset turnover* menunjukkan angka yang bagus maka pertumbuhan laba juga akan ikut meningkat.

Stock price merupakan penilaian pemegang saham pada suatu perusahaan serta menentukan kemakmuran pemegang saham Hayati *et al.* (2019). *Stock price* juga sebagai cerminan dari kinerja suatu perusahaan, pada dasarnya pergerakan harga saham dari suatu perusahaan mampu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi Feriawati dan Kusuma (2020). Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pergerakan harga saham yakni faktor fundamental perusahaan yang sebagai penggerak harga saham, Raju (2017). Memprediksi harga saham di masa depan merupakan hal yang relevan dari sudut pandang pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan keperluan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, Alaagam (2019).

Perkembangan hipotesis dalam penelitian tersebut, diantaranya: (1) Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *exchange rate USD* terhadap *stock price* properti; (2) Terdapat pengaruh signifikan secara positif *return on assets* terhadap *stock price* properti dan (3) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan *total asset turnover* terhadap *stock price* properti. Kerangka teoritis akan *exchange rate*, *return on assets* (ROA) dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *stock price* disajikan dalam bentuk gambar yakni:

Gambar 1 Kerangka teoritis exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020



Sumber: hasil olahan peneliti,2022

Keterangan:

X1: *Exchange Rate*

X2: *Return on Assets (ROA)*

X3: *Total Asset Turnover (TATO)*

Y: *Stock Price*

Peneliti memilih beberapa variabel seperti *exchange rate*, *return on assets* serta *total asset turnover* untuk diteliti. Dalam mengetahui dampak dari variabel-variabel tersebut yang mempengaruhi naik turunnya harga suatu saham. Perihal tersebut yang menjadi latar belakang penulis dalam mengambil topik “**Analisis Pengaruh *Exchange Rate*, *ROA* dan *TATO* Terhadap *Stock Price* pada Properti (Periode 2018-2020)**” sebagai akhir pemilihan judul dari karya ilmiah ini.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dipublikasikan oleh website resmi dan terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk mengumpulkan data serta sampel yang diperlukan untuk periode 2018 sampai dengan 2020 tertentu.

Terdapat populasi serta sampel dalam penelitian ini diantaranya populasi berupa perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018 sampai dengan 2020 sebanyak 62 perusahaan sehingga pengambilan data perusahaan dimulai dari periode 3 tahun dengan total 186 sampel secara tahunan dimulai dari Januari 2018 sampai Desember 2020.



Sedangkan sampel dalam penelitian tersebut menggunakan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara bergiliran.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis berupa *EViews 12* yang efisien dan cocok dalam mengolah data berbasis *finance*. Dalam menganalisis statistik deskriptif penulis mengumpulkan data minimum, maksimum, rata-rata beserta nilai standar deviasi yang terdapat dari hasil olahan data. Untuk menganalisis uji pemilihan model, dilakukan analisis terhadap uji *chow* dengan memilih *Cross-section* secara *Fixed* kemudian melalui *Fixed/Random Effects Testing* ke *Redundant Fixed Effects - Likelihood Ratio*, uji *hausman* dengan memilih *Cross-section* secara *Random* kemudian melalui *Fixed/Random Effects Testing* ke *Correlated Random Effect - Hausman Test* serta uji *lagrange* dengan memilih *Cross-section* secara *Random* kemudian melalui *Fixed/Random Effects Testing* ke *Omitted Random Effects - Lagrange Multiplier*. Terakhir, melakukan analisa pada uji hipotesis melalui uji t dengan angka probabilitas beserta koefisien determinasi yang mengukur seberapa kuat dalam bentuk (%) seluruh variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tersebut menggunakan data sekunder yang dimana data-data dalam penelitian diperoleh dari instansi yang menerbitkan data tahunan perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018 sampai dengan 2020 sebanyak 62 perusahaan. Terdapat hasil analisis dalam penelitian tersebut yang terdiri atas analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta uji hipotesis yang akan disajikan dalam bentuk data gambar dan tabel berikut:

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Menganalisis statistik deskriptif untuk penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk Tabel 1 yakni:



Tabel 1 Hasil analisis statistik deskriptif exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020

<i>Variable</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>
<i>Stock Price</i>	50,00000	28000,00	1194,301	3590,557
<i>Exchange Rate (USD)</i>	13863,00	14533,00	14242,00	281,2721
<i>Return on Assets (ROA)</i>	-0,376000	0,605900	0,007769	0,085415
<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	0,000000	0,390000	0,127634	0,089472

Sumber: Data yang diolah dengan *EViews 12*, 2022

Berdasarkan tabel 1 yang terdapat diatas menunjukkan nilai dari minimum, maksimum, rata-rata serta tingkat standar deviasi untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian yakni saham properti perusahaan tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) beralaskan dari analisis statistik deskriptif.

Hasil Analisis Uji Pemilihan Model

Dalam menganalisis uji pemilihan model untuk penelitian tersebut terdiri dari uji *chow*, *hausman* serta *lagrange*. Berikut terdapat hasil yang telah diuji dan disajikan dalam bentuk data dibawah ini:

Tabel 2 Hasil analisis uji chow exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	535,444461	61	0,0000

Sumber: Data yang diolah dengan *EViews 12*, 2022



Berdasarkan tabel 2 yang menunjukkan nilai dari *Prob.* melalui *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 sehingga $< 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa menurut kriteria pengambilan keputusan uji *chow* dari model *fixed effects* lebih tepat dibandingkan model *common effects*. Sehingga uji *chow* mengemukakan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 yang bermakna metode estimasi yang paling bagus adalah *fixed effects*. Setelah melakukan uji *chow* akan dilanjutkan dengan uji *hausman* dalam penelitian ini.

Table 3 Hasil analisis uji hausman exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	4,084874	3	0,2524

Sumber: Data yang diolah dengan *EViews 12*, 2022

Berdasarkan tabel 3 yang ada diatas menunjukkan nilai dari *Prob.* melalui *Cross-section random* sebesar 0,2524 sehingga $> 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa menurut kriteria pengambilan keputusan uji *hausman* dari model *random effects* lebih tepat dibandingkan model *fixed effects*. Sehingga uji *hausman* mengemukakan bahwa menolak H_1 dan menerima H_0 yang bermakna metode estimasi yang paling bagus adalah *random effects*. Setelah melakukan uji *hausman* akan dilanjutkan lagi dengan uji *lagrange* dalam penelitian ini disebabkan adanya perbedaan hasil dalam menganalisa uji *hausman* maka memerlukan tindak uji lebih lanjut.

Table 4 Hasil analisis uji lagrange exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	4,084874	1,082497	151,0322
	[0,0000]	[0,2981]	[0,0000]

Sumber: Data yang diolah dengan *EViews 12*,2022



Berdasarkan tabel 4 yang terdapat diatas menunjukkan nilai dari *Prob.* yang terdapat di baris kedua *Breusch-Pagan* melalui *Cross-section* sebesar 0,0000 sehingga $< 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa menurut kriteria pengambilan keputusan uji *lagrange* dari model *random effects* lebih baik dibandingkan model *common effects*. Sehingga uji *lagrange* mengemukakan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 yang bermakna metode estimasi yang paling bagus adalah *random effects*.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Dalam menganalisis uji hipotesis untuk penelitian tersebut terdiri dari uji t beserta uji koefisien determinasi. Berikut terdapat hasil yang akan disajikan dalam bentuk data berikut ini:

Tabel 5 Hasil analisis uji t exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	<i>Conclusion</i>
C	-2864,307	13354,69	-0,214480	0,8304	
X1	0,214253	0,935049	0,229135	0,8190	Tidak Signifikan
X2	977,5000	3176,844	0,307695	0,7587	Tidak Signifikan
X3	7831,965	3028,385	2,586185	0,0105	Signifikan

Sumber: Data yang diolah dengan *EViews* 12,2022

Berdasarkan tabel 5 yang terdapat diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Prob. Variable* X1 beserta X2 $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan *Variable* X3 $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel *exchange rate* dan *return on assets (ROA)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *stock price* properti, sebaliknya variabel *total asset turnover (TATO)* berpengaruh signifikan pada *stock price* properti periode 2018-2020.



Tabel 6 Hasil analisis koefisien determinasi exchange rate, return on assets (ROA) dan total asset turnover (TATO) terhadap stock price properti tahun 2018-2020

<i>Variable</i>	<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>
<i>Stock Price</i>	0,040576	0,024762

Sumber: Data yang diolah dengan *EViews* 12, 2022

Dalam menganalisa koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-squared* yang menunjukkan angka sebesar 0,040576 yang bermakna akan setiap variabel bebas dari X1, X2 dan juga X3 mempengaruhi variabel terikat dari Y sebanyak 4,0576% sementara sisa 95,9424% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian serta berada diluar penelitian tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa *exchange rate* beserta *return on assets (ROA)* berdampak tidak signifikan pada *stock price* properti periode 2018-2020. Sebaliknya *total asset turnover (TATO)* berdampak signifikan pada *stock price* properti periode 2018-2020. Maka mempertahankan kinerja *total asset turnover (TATO)* dengan baik akan membantu angka *stock price* bekerja dengan semakin baik.

REFERENSI

- [1] Alaagam, A. (2019). *The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from the Saudi Banking Sector*. 10(14), 91–101. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- [2] Amarkhil, D. K., Hussain, J., & Ayoubi, M. (2021). Effect of exchange rate on stock return. *JournalNX*, 7(1), 297–310.
- [3] Astuty, P. (2017). The influence of fundamental factors and systematic risk to stock prices on companies listed in the Indonesian stock exchange. *European Research Studies Journal*, 20(4), 230–240. <https://doi.org/10.35808/ersj/830>
- [4] Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The Influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 1(2), 128–146. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/download/363/207>
- [5] Bostan, I., Toderaşcu (Sandu), C., & Firtescu, B.-N. (2018). Exchange Rate Effects on International Commercial Trade Competitiveness. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(2), 19. <https://doi.org/10.3390/jrfm11020019>



- [6] Bratamanggala, R. (2018). The factors affecting board stock price of Lq45 stock exchange 2012-2016: Case of Indonesia. *European Research Studies Journal*, 21(1), 115–124. <https://doi.org/10.35808/ersj/934>
- [7] Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV(2), 1–14.
- [8] Feriawati, P., & Kusuma, A. P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*. 15, 274–282.
- [9] Gursida, H. (2017). The Influence of Finance and Macroeconomic Variables on Stock Price. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 222-234 ISSN 2477-5282.
- [10] Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- [11] Hema, Y. (2021, July 19). *Lo Kheng Hong Bagikan Tips Beli Saham “Mercy” Seharga “Avanza” - Market Bisnis.com*. <https://market.bisnis.com/read/20210719/189/1419498/lo-kheng-hong-bagikan-tips-beli-saham-mercy-seharga-avanza>
- [12] Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- [13] Janice, J., & Toni, N. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 494–510. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.799>
- [14] Khan, F., Khan, A., Ali, M. A., & Khan, M. I. (2018). The Relationship between Macroeconomic Variables and the Dividend Payout Ratio of the Textile Sector Listed on Pakistan Stock Market. *Sarhad Journal of Management Sciences*, 4(1), 111–121. <https://doi.org/10.31529/sjms.2018.4.1.9>
- [15] Kimbonguila, A., Matos, L., Petit, J., Scher, J., & Nzikou, J.-M. (2019). Effect of Physical Treatment on the Physicochemical, Rheological and Functional Properties of Yam Meal of the Cultivar “Ngumvu” From Dioscorea Alata L. of Congo. *International Journal of Recent Scientific Research*, 10(July), 30693–30695. <https://doi.org/10.24327/IJRSR>
- [16] Kurniawan, A. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>
- [17] Mehmood, A., Ullah, M. H., & Ul Sabeeh, N. (2019). Determinants of stock price volatility: Evidence from cement industry. *Accounting*, 5(4), 145–152. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.2.002>



- [18] Mirgen, C., Kuyu, E., & Bayrakdaroglu, A. (2017). Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: an Empirical Analysis on Bist-100. *Pressacademia*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.737>
- [19] Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assets Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- [20] Noryani, Akbar, A., & Nurita, E. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Return on Assets (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Period 2010-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 77–82.
- [21] Öztürk, H. (2017). The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research*, 7(1), 109. <https://doi.org/10.5430/afr.v7n1p109>
- [22] Puspitasari, I. (2022, January 7). *Masih Menjanjikan, Simak Prospek Saham Properti untuk Tahun 2022*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/masih-menjanjikan-simak-prospek-saham-properti-untuk-tahun-2022>
- [23] Rachmahyanti, S. (2021, November 7). *7 Keuntungan Investasi Properti, Nomor 4 Kalahkan Saham : Okezone Economy*. Okezone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2021/11/07/470/2497979/7-keuntungan-investasi-properti-nomor-4-kalahkan-saham?page=2>
- [24] Raju, M. A. (2017). Impact of macroeconomic variables on the stock performance of select companies in manufacturing industry. *International Journal of Economic Research*, 14(8), 321–328.
- [25] Widati, S., & Tian Gunawan, A. (2021). The Effect of Price to Book Value, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on a Company's Stock Price. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 83–95. www.idx.co.id